

LEMBAR PENJELASAN PERSETUJUAN SEBELUM PENELITIAN

Judul Penelitian :Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Diaper Rash Pada Bayi Di Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2018.

Peneliti : Riki Widiyanti

NIM : 201433005

Kegiatan ini merupakan suatu penelitian yang berbentuk terapi dengan minyak zaitun untuk melakukan perawatan perianal hygiene terhadap pencegahan ruam popok pada bayi sebagai metode alternatif dalam rangka persyaratan tugas akhir Sarjana Keperawatan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi kejadian ruam popok bayi, antara sebelum dan sesudah di lakukan terapi tersebut.

Dalam prosedur ini Bapak/Ibu dikumpulkan berkelompok, kemudian diberikan penyuluhan mengenai perawatan perianal hygiene dengan minyak zaitun yang terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pra Interaksi
2. Tahap Orientasi
3. Tahap Kerja
4. Tahap Terminasi

Manfaat latihan perawatan perianal hygiene dalam penelitian ini untuk untuk mencegah angka kejadian ruam popok, dan menggunakan minyak zaitun tersebut untuk menghaluskan, melembabkan permukaan kulit tanpa menyumbat pori, serta untuk meremajakan kulit. Keikutsertaan Bapak/Ibu sangat bermanfaat bagi peningkatan pelayanan keperawatan anak terutama pada bayi yang mengalami ruam popok.

Data yang didapat dalam proses penelitian ini dijamin kerahasiaannya, semua berkas yang mencantumkan identitas Bapak/Ibu hanya di gunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan serta hanya peneliti yang tahu kerahasiaan data tersebut.

Secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, Bapak/Ibu menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Bapak/Ibu berhak untuk menghentikan keikutsertaannya dalam penelitian ini kapanpun jika dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dan disepakati tanpa mengurangi hak-hak Bapak/Ibu untuk mendapatkan perawatan lain. Bapak/Ibu dapat di keluarkan keikutsertaan dalam penelitian ini jika tidak mengikuti latihan sesuai jadwal yang telah peneliti tetapkan yaitu dalam waktu 7 hari.

Nama peneliti dalam penelitian ini yang tertuliskan diatas yaitu Riki Widiyanti, Merupakan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas ilmu-ilmu Kesehatan Univarsitas Esa Unggul Jakarta. Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti pada No. 089678440702 yang merupakan nomor pribadi peneliti bila sewaktu-waktu terjadi kecelakaan atau bila Bapak/Ibu ingin mengajukan pertanyaan.

Jakarta, 04 Juni 2018

Peneliti,

(Riki Widiyanti)

LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi subyek (responden) dalam penelitian dari :

Dengan Hormat,

Saya : Riki Widiyanti

NIM : 201433005

Program Studi : Keperawatan

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan *Diaper Rash* Bayi di Wiliayah Kerja Puskesmas Cengkareng Tahun 2018”. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerja samanya peneliti ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

()

(Riki Widiyanti)

INSTRUMEN PENELITIAN

Kode Responden :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya, dengan memberi tanda ceklist (\checkmark) pada lembar yang tersedia.
2. Setiap pernyataan disediakan dua pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak.
3. Jika ingin mengganti jawaban, lingkari jawaban yang dibatalkan, kemudian memberi tanda ceklist (\checkmark) baru pada jawaban yang dipilih.

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Inisial Nama Orangtua :
2. Inisial Nama Bayi :
3. Usia Bayi :
4. *Jenis Kelamin Bayi : Laki-Laki Perempuan
5. *Latar Belakang Pendidikan Orangtua : SD SMP
SMA/SMK Sarjana
6. *Pekerjaan Orangtua : Pegawai Negeri
Pegawai Swasta
Wirausaha
Ibu Rumah Tangga
7. Alamat :

LEMBAR OBSERVASI RUAM POPOK

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
	Ringan		
1	Terdapat kemerahan kecil dikulit pada daerah popok		
2	Terdapat lecet-lecet ringan		
3	Kulit mengalami kekeringan skala ringan.		
	Sedang		
4	Terdapat kemerahan yang intens didaerah yang sangat besar dengan atau tanpa adanya bintil-bintil.		
5	Terdapat papula atau lecet-lecet pada permukaan luas		
6	Rasa nyeri dan tidak nyaman		
	Berat		
7	Terdapat kemerahan yang intens di daerah yang lebih besar disertai bintil-bintil.		
8	Kemerahan disertai bintil-bintil pada daerah popok		
9	Terdapat nanah		

Skala Evaluasi Klinis untuk Karakterisasi Tingkat Keparahan Diaper Rash

Nilai	Derajat	Definisi
0	Tidak Ada	Kulit jelas (mungkin memiliki beberapa kekeringan sangat sedikit dan / atau papula tunggal tetapi tidak ada eritema)
0,5	Sedikit	samar menjadi merah jambu yang pasti, area yang sangat kecil <2%; mungkin juga memiliki papula tunggal dan / atau sedikit kekeringan
1,0	Ringan	samar hingga merah jambu yang pasti di daerah kecil (2% -10%) atau kemerahan yang pasti di daerah yang sangat kecil (<2%) dan / atau papula yang tersebar dan / atau sedikit kekeringan / penskalaan
1,5	Ringan / Sedang	samar ke merah muda yang pasti di daerah yang lebih besar (10%) atau kemerahan yang pasti di daerah kecil (2% -10%) atau kemerahan sangat intens di daerah yang sangat kecil (<2%) dan / atau papula yang tersebar (<10% area) dan / atau kekeringan / penskalaan sedang
2,0	Sedang	Kemerahan pasti di daerah yang lebih besar (10% -50%) atau kemerahan yang sangat intens di daerah yang sangat kecil (<2%) dan / atau tunggal ke beberapa area papula (10% -50%) dengan lima atau lebih sedikit pustula , mungkin mengalami sedikit deskuamasi atau edema
2,5	Sedang / Parah	Kemerahan yang pasti di area yang sangat luas (> 50%) atau kemerahan yang sangat intens di area kecil (2% -10%) tanpa edema dan / atau area yang lebih besar (> 50%) dari

		banyak papula dan / atau pustula ; mungkin memiliki deskuamasi moderat dan / atau edema
3,0	Parah	Sangat sangat kemerahan di area yang lebih luas (> 10%) dan / atau deskuamasi berat, edema berat, erosi dan ulserasi; mungkin memiliki area besar papula konfluen atau banyak pustules / vesikel

Gambar Yang Menunjukkan Tingkat Keparahan *Diaper Rash*



Ringan



Sedang



Berat



Parah

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN PERIANAL
HYGIENE**

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN PERIANAL HYGIENE
Pengertian	Perawatan pada daerah yang tertutup oleh popok pada area genitalis, area sekitar anus, lipatan paha serta pantat bayi
Tujuan	Menjaga kebersihan pada bayi, memberikan rasa nyaman pada bayi, dan mencegah terjadinya ruam popok pada bayi.
Kebijakan	-
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handuk 2. Sabun Bayi 3. Washlap 4. Kapas DTT 5. Baskom 6. Air 7. Bengkok 8. Popok kain bersih atau popok sekali pakai 9. Baju bersih
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kembali kelengkapan alat dan bahan 2. Hand hygiene (Hand Wash/ Hand Scrub)
	B. Tahap Orientasi
	1. Mengucapkan salam
	2. Memperkenalkan diri
	3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada ibu/keluarga.
	4. Menanyakan kesiapan ibu dan bayi.
	C. Tahap Kerja
	1. Menjelaskan kepada ibu tentang tujuan perawatan perianal pada bayi antara lain: menjaga kebersihan, memberikan rasa nyaman pada bayi, dan mencegah terjadinya ruam popok pada bayi.

2. Mencuci tangan.
3. Menggunakan sarung tangan.
4. Pastikan bayi dalam posisi terbaring
5. Membuka popok bayi dengan hati-hati.
6. Bersihkan dengan kapas DTT pada bagian kulit dan perianal bayi setelah BAB dengan cara mengusap dari depan ke belakang untuk membersihkan kotoran agar mencegah infeksi.
7. Bersihkan dengan washlap menggunakan air
8. Mengeringkan dengan handuk atau kain yang lembut dengan cara menepuk-nepuknya.
9. Mengoleskan minyak zaitun ditelapak tangan kemudian di oleskan pada area genitalia serta bagian yang mengalami ruam popok
10. Mengangin-anginkan area genetalia beberapa menit agar benar-benar kering.
11. Pakaikan popok kain atau popok sekali pakai. Apabila menggunakan popok sekali pakai : <ol style="list-style-type: none"> a. Kendorkan perekat popok supaya tidak tampak membekas di dekat pangkal paha bayi, ada beberapa bayi yang sensitif terhadap jenis merek popok tertentu. b. Pada bayi laki-laki, saat akan menutup popok, posisikan penis ke arah bawah. Jika tali pusat bayi belum lepas, pastikan bagian atas popok tidak mengenai tali pusat.
12. Menganjurkan ibu untuk tidak menggunakan bedak bayi atau talk karena dapat menyebabkan pori-pori tertutup oleh bedak.
13. Menjelaskan pada ibu cara perawatan perianal yang benar yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Menganjurkan ibu untuk segera mengganti popok bayi jika bayi setelah BAK dan BAB. b. Menganjurkan ibu untuk mengganti popok sekali pakai setelah 3-4 jam pemakaian. c. Memelihara kebersihan pakaian dan alat-alat untuk bayi.
14. Memberitahu ibu apabila pada bayi mengalami tanda dan gejala ruam popok seperti kemerahan ringan dikulit pada daerah genetelia bayi disertai dengan lecet atau luka ringan pada kulit, berkilat, kadang mirip luka bakar, timbul bintik-bintik merah dan kadang bengkak pada daerah yang paling lama berkontak dengan popok seperti paha maka

	menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan.
	15. Melepaskan sarung tangan
	16. Merapikan kembali alat-alat
	17. Mencuci tangan
	D. Tahap Terminasi
	1. Melakukan evaluasi
	2. Menanyakan rencana tindak lanjut
	3. Mengucapkan salam

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PERAWATAN PERIANAL
HYGIENE DENGAN MINYAK ZAITUN**

Kode Responden :

No.	PERAWATAN PERIANAL HYGIENE	YA	TIDAK
	Persiapan Alat :		
1.	Handuk		
2.	Sabun bayi		
3.	Washlap		
4.	Baskom		
5.	Air		
6.	Bengkok		
7.	Popok kain bersih atau popok sekali pakai		
8.	Baju bersih		
	Prosedur Pelaksanaan :		
9.	Mencuci tangan		
10.	Menggunakan sarung tangan.		
11.	Pastikan bayi dalam posisi terbaring		
12.	Membuka popok bayi dengan hati-hati.		
13.	Bersihkan dengan kapas DTT pada bagian kulit dan perianal bayi setelah BAB dengan cara mengusap dari depan ke belakang untuk membersihkan kotoran agar mencegah infeksi.		
14.	Bersihkan dengan washlap menggunakan air		
15.	Keringkan dengan handuk atau kain yang lembut dengan cara menepuk-nepuknya		
16.	Oleskan minyak zaitun ditelapak tangan kemudian di oleskan pada area genitalia serta bagian yang mengalami ruam popok		

17.	Angin-anginkan area genetalia beberapa menit agar benar-benar kering.		
18.	<p>Pakaikan popok kain atau popok sekali pakai. Apabila menggunakan popok sekali pakai :</p> <p>a. Kendorkan perekat popok supaya tidak tampak membekas di dekat pangkal paha bayi, ada beberapa bayi yang sensitif terhadap jenis merek popok tertentu.</p> <p>b. Pada bayi laki-laki, saat akan menutup popok, posisikan penis ke arah bawah. Jika tali pusat bayi belum lepas, pastikan bagian atas popok tidak mengenai tali pusat.</p>		
19.	Tidak menggunakan bedak bayi atau talk karena dapat menyebabkan pori-pori tertutup oleh bedak		
20.	<p>Cara perawatan perianal yang benar yaitu:</p> <p>a. Menganjurkan ibu untuk segera mengganti popok bayi jika bayi setelah BAK dan BAB.</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk mengganti popok sekali pakai setelah 3-4 jam pemakaian.</p> <p>c. Memelihara kebersihan pakaian dan alat-alat untuk bayi.</p>		
21.	Jika bayi mengalami tanda dan gejala ruam popok seperti kemerahan ringan dikulit pada daerah genetalia bayi disertai dengan lecet atau luka ringan pada kulit, berkilat, kadang mirip luka bakar, timbul bintik-bintik merah dan kadang bengkak pada daerah yang paling lama berkontak dengan popok seperti paha maka menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan.		
22.	Melepaskan sarung tangan		
23.	Mencuci tangan		
	Tahap Terminasi :		
24.	Melakukan evaluasi		

Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
Perawatan *Perianal Hygiene* Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok

Pokok bahasan : Perawatan *Perinaal Hygiene*
Subpokok bahasan : Perawatan *Perianal Hygiene* Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok
Tempat : Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat
Sasaran : Masyarakat Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat
Waktu : Juni 2018
Penyuluh : Riki Widiyanti

A. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit diharapkan masyarakat dapat melakukan perawatan *perianal hygiene* dengan minyak zaitun terhadap pencegahan ruam popok.

B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan, masyarakat mampu:

1. Menjelaskan pengertian ruam popok
2. Menjelaskan penyebab terjadinya ruam popok
3. Menjelaskan pengertian perawatan *perinal hygiene*
4. Mampu melakukan tindakan perawatan *perianal hygiene*

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian ruam popok
2. Penyebab ruam popok
3. Pengertian perawatan *perianal hygiene*
4. Pelaksanaan tindakan perawatan *perianal hygiene*

D. Metode

Lisan, Demonstrasi, dan Observasi

E. Media

Video Perawatan *Perianal Hygiene*, Laptop

F. Kegiatan

No	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan : a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan tujuan d. Kontrak waktu	Lisan		5 menit
2	Inti : a. Menjelaskan pengertian ruam popok b. Menjelaskan penyebab terjadinya ruam popok c. Menjelaskan pengertian perawatan <i>perianal hygiene</i> d. Mampu melakukan tindakan perawatan <i>perianal hygiene</i>	Demonstrasi	Video	20 menit
3	Penutup : a. Evaluasi b. Menyimpulkan materi c. Mengucapkan salam	Observasi		5 menit

G. Evaluasi

1. Prosedur : lisan
2. Bentuk : essay
3. Jumlah soal : 4 soal
4. Waktu : 10 menit

H. Sumber

- Hartono Andry. (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong, Ed. 6, Vol. 2. Jakarta: EGC
- Manulang, Y. F. (2010). Pengetahuan dan tindakan Ibu Dalam Perawatan Perianal Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Neonatus di Klinik Bersalin Sally Medan.
- Maryunani, A. (2010). Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta: Trans Media Info.
- Rukiyah, A., & Yulianti, L. (2010) Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: CV. Trans Info Medika.

MATERI PENYULUHAN

PERAWATAN *PERIANAL HYGIENE*

A. Konsep *Diaper Rash*

1. Definisi *Diaper Rash*

Diaper rash atau ruam popok adalah gangguan kulit yang timbul akibat peradangan di daerah yang tertutup popok, yaitu di alat kelamin, sekitar dubur, bokong, lipatan paha, dan perut bagian bawah (Rukiyah & Yulianti, 2010).

2. Etiologi *Diaper Rash*

Penyebab *diaper rash* atau ruam popok disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti faktor fisik, kimiawi, enzimatik dan biogenik (kuman dalam urine dan feses), dan pemakaian popok yang tidak benar diantaranya (Maryunani, 2010) :

a. Penggunaan popok yang terlalu lama

Penggunaan popok bayi terlalu lama dapat beresiko terjadinya ruam popok. Jika dalam pemilihan popok yang salah, maka dapat mempercepat terjadinya ruam popok tersebut.

b. Tidak segera mengganti popok setelah bayi atau batita buang air kecil/buang air besar, jika urine dan feses bercampur dapat menghasilkan zat yang menyebabkan peningkatan derajat keasaman (pH) kulit dan enzim dalam kotoran, sehingga keasaman kulit yang tinggi membuat kulit lebih sensitif yang dapat mengakibatkan iritasi pada kulit.

c. *Diaper rash* dapat terjadi apabila kebersihan kulit yang tidak terjaga dari gesekan-gesekan dengan pakaian, udara atau suhu lingkungan yang terlalu panas menyebabkan keadaan kulit yang basah dan lembab.

3. Pencegahan *Diaper Rash* atau Ruam Popok

Tindakan pencegahan *diaper rash* dapat dilakukan dengan mengetahui penyebab dan faktor-faktor yang berperan menyebabkan *diaper rash* yaitu (Maryunani, 2010) :

a. Mengurangi kelembaban dan gesekan pada kulit, antara lain :

- 1) Segera mengganti popok bayi setelah bayi buang air kecil dan buang air besar. Dengan sering mengganti popok dapat mencegah terjadinya *diaper rash*.
- 2) Pada saat mengganti popok, bersihkan kulit bayi secara lembut dengan air hangat kemudian keringkan. Dapat menggunakan sabun bayi khususnya setelah buang air besar, kemudian bilas air sampai bersih. Keringkan dengan menggunakan handuk atau kain yang lembut dan anginkan sebentar sebelum dipakaikan popok baru.
- 3) Apabila menggunakan popok sekali pakai (*disposable diaper*), pakaikan sesuai dengan daya tampung dan segera ganti.
- 4) Hindari pemakaian popok yang ketat, tebal, terbuat dari plastik, bahan yang terlalu kasar, kaku, dan terlalu menutup.

b. Memilih popok yang baik

Popok sekali pakai atau popok yang dipakai berulang yang terbuat dari kain katun sama baiknya dalam penggunaannya. Kebanyakan ibu lebih memilih *diapers* dari pada memilih popok kain, dengan alasan *diapers* bayi lebih praktis karena tidak perlu sering mengganti popok yang basah akibat buang air, selain itu membuat rumah lebih bersih tidak terkena air kencing bayi. *Diapers* juga membuat pekerjaan ibu menjadi lebih ringan karena tidak perlu mencuci, menjemur, menyetrika setumpuk popok. Pada sisi buruknya penggunaan *diapers* dapat menyebabkan terjadinya ruam popok.

4. Definisi *Perianal Hygiene*

Perianal Hygiene adalah perawatan pada daerah yang tertutup oleh popok meliputi genitalis, area anus, lipatan paha, serta pantat bayi. Perawatan ini penting untuk menjaga kesehatan kulit bayi agar terhindar dari masalah kulit, seperti *diaper rash* atau ruam popok. Perawatan perianal dapat dilakukan dengan mengganti popok, membersihkan dengan menggunakan air, kulit daerah perianal tetap kering, dan melonggarkan popok (Manulang, 2010).

5. Jenis-jenis Perawatan *Perianal*

Menurut (Manulang, 2010) perawatan *perianal* atau perawatan pada daerah yang tertutup popok yang sangat penting dilakukan :

- a. Mengganti popok setelah bayi BAK/BAB, ruam kulit dapat timbul karena popok yang basah.
- b. Menjaga keadaan kulit bayi agar tetap kering.
- c. Menggunakan sabun khusus yang tidak menimbulkan iritasi pada kulit.
- d. Longgarkan popok jangan mengikat atau merekatkan popok terlalu kuat.
- e. Berikan udara bebas sesekali biarkan daerah genitalia terkena udara bebas untuk beberapa saat lamanya (biasanya setelah mandi), biarkan bayi tanpa celana.

6. Pelaksanaan Tindakan *Perianal Hygiene*

Prosedur tindakan perawatan *perianal hygiene* adalah sebagai berikut :

- a. Pengertian : membantu perawatan pada area genitalia, area sekitar anus, lipatan paha serta pantat bayi.
- b. Tujuan : menjaga kebersihan pada bayi, memberikan rasa nyaman pada bayi, dan mencegah terjadinya ruam popok pada bayi.
- c. Kebijakan : -
- d. Peralatan :
 - 1) Baskom
 - 2) Waslap
 - 3) Sarung tangan
 - 4) Air Hangat
 - 5) Popok kain bersih
 - 6) Baju bersih

e. Prosedur Pelaksanaan

1) Tahap Pra Interaksi

- a) Mengecek kembali kelengkapan alat dan bahan
- b) Hand hygiene (Hand Wash/ Hand Scrub)

2) Tahap Orientasi

- a) Mengucapkan salam
- b) Memperkenalkan diri
- c) Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada ibu/keluarga.
- d) Menanyakan kesiapan ibu dan bayi.

3) Tahap Kerja

- a) Menjelaskan kepada ibu tentang tujuan perawatan *perianal* pada bayi antara lain: menjaga kebersihan, memberikan rasa nyaman pada bayi, dan mencegah terjadinya ruam popok pada bayi.
- b) Mencuci tangan.
- c) Menggunakan sarung tangan.
- d) Pastikan bayi dalam posisi terbaring
- e) Membuka popok bayi dengan hati-hati.
- f) Bersihkan bagian kulit dan perianal bayi setelah BAB dengan cara mengusap dari depan ke belakang untuk membersihkan kotoran agar mencegah infeksi.
- g) Bersihkan dengan washlap menggunakan air
- h) Mengeringkan dengan handuk atau kain yang lembut dengan cara menepuk-nepuknya.

i) Mengoleskan minyak zaitun ditelapak tangan kemudian di oleskan pada area genitalia serta bagian yang mengalami ruam popok

j) Mengangin-anginkan area genitalia beberapa menit agar benar-benar kering.

k) Pakaikan popok kain atau popok sekali pakai. Apabila menggunakan popok sekali pakai :

1) Kendorkan perekat popok supaya tidak tampak membekas di dekat pangkal paha bayi, ada beberapa bayi yang sensitif terhadap jenis merek popok tertentu.

2) Pada bayi laki-laki, saat akan menutup popok, posisikan penis ke arah bawah. Jika tali pusat bayi belum lepas, pastikan bagian atas popok tidak mengenai tali pusat.

3) Menganjurkan ibu untuk tidak menggunakan bedak bayi atau talk karena dapat menyebabkan pori-pori tertutup oleh bedak.

l) Menjelaskan pada ibu cara perawatan perianal yang benar yaitu:

1) Menganjurkan ibu untuk segera mengganti popok bayi jika bayi setelah BAK dan BAB.

2) Menganjurkan ibu untuk mengganti popok sekali pakai setelah 3-4 jam pemakaian.

3) Memelihara kebersihan pakaian dan alat-alat untuk bayi.

- m) Memberitahu ibu apabila pada bayi mengalami tanda dan gejala ruam popok seperti kemerahan ringan dikulit pada daerah genetelia bayi disertai dengan lecet atau luka ringan pada kulit, berkilat, kadang mirip luka bakar, timbul bintik-bintik merah dan kadang bengkak pada daerah yang paling lama berkontak dengan popok seperti paha maka menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan.
 - n) Melepaskan sarung tangan
 - o) Merapikan kembali alat-alat
 - p) Mencuci tangan
- 4) Tahap Terminasi
- a) Melakukan evaluasi

Setelah dilakukan demonstrasi perawatan perianal hygiene, peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Kemudian lembar observasi tersebut di isi oleh peneliti untuk mengetahui seberapa paham masyarakat melakukan tindakan perawatan *perianal hygiene*.
 - b) Menanyakan rencana tindak lanjut

Peneliti membuat janji dengan responden untuk kembali lagi mengobservasi derajat ruam popok yang terjadi pada bayi setelah dilakukan perawatan *perianal hygiene*.
 - c) Mengucapkan salam

Dokumentasi Penelitian



A



B



C



D

Ket :

- A : Peneliti melakukan observasi ruam popok
- B : Peneliti melakukan perawatan *perianal hygiene*
- C : Ibu melakukan perawatan *perianal hygiene*
- D : Ibu melakukan perawatan *perianal hygiene* dengan minyak zaitun

Hasil Uji Normalitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre Observasi Ruam Popok	Mean	1.68	.109
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.45 1.90
	5% Trimmed Mean	1.64	
	Median	2.00	
	Variance	.407	
	Std. Deviation	.638	
	Minimum	1	
	Maximum	3	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.396	.403
	Kurtosis	-.593	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Observasi Ruam Popok	.282	34	.000	.767	34	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pre Observasi Perawatan Perianal Hygiene	34	0	0	0	.00	.000	.000

a. Pre Observasi Perawatan Perianal Hygiene is constant. It has been omitted.

Hasil Uji Analisis Univariat

Statistics

		Usia Bayi	Jenis Kelamin	Pendidikan Orangtua	Pekerjaan Orangtua
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.97	1.47	2.32	2.94
Median		3.00	1.00	3.00	3.00
Std. Deviation		1.058	.507	1.007	1.043
Minimum		1	1	1	1
Maximum		4	2	4	4

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	52.9	52.9	52.9
	Perempuan	16	47.1	47.1	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Usia Bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 Bulan	4	11.8	11.8	11.8
	1 Bulan	7	20.6	20.6	32.4
	2 Bulan	9	26.5	26.5	58.8
	3 Bulan	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	29.4	29.4	29.4
	SMP	6	17.6	17.6	47.1
	SMA/SMK	15	44.1	44.1	91.2
	Sarjana	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pekerjaan Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negri	3	8.8	8.8	8.8
	Pegawai Swasta	10	29.4	29.4	38.2
	Wirausaha	7	20.6	20.6	58.8
	Ibu Rumah Tangga	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Statistics

		Pre Test Lembar Observasi Ruam Popok	Post Test Lembar Observasi Ruam Popok
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		1.68	1.15
Median		2.00	1.00
Std. Deviation		.638	.821
Minimum		1	0
Maximum		3	2

Pre Test Lembar Observasi Ruam Popok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	14	41.2	41.2	41.2
	Sedang	17	50.0	50.0	91.2
	Berat	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Post Test Lembar Observasi Ruam Popok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada Ruam	9	26.5	26.5	26.5
	Ringan	11	32.4	32.4	58.8
	Sedang	14	41.2	41.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Statistics

		Pre Test Lembar Prosedur Perawatan Perianal Hygiene	Post Test Lembar Prosedur Perawatan Perianal Hygiene
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		.38	.71
Median		.00	1.00
Std. Deviation		.493	.462
Variance		.243	.214
Minimum		0	0
Maximum		1	1

Pre Test Lembar Prosedur Perawatan Perianal Hygiene

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Melakukan	34	100.0	100.0	100.0

Post Test Lembar Prosedur Perawatan Perianal Hygiene

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Melakukan	10	29.4	29.4	29.4
Melakukan	24	70.6	70.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Hasil Uji Analisis Bivariat *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Observasi Ruam Popok	1.68	34	.638	.109
Post Observasi Ruam Popok	1.15	34	.821	.141

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre Observasi Ruam Popok & Post Observasi Ruam Popok	34	.440	.009

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Observasi Ruam Popok - Post Observasi Ruam Popok	.529	.788	.135	.255	.804	3.919	33	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Observasi Prosedur	.38	34	.493	.085
	Post Observasi Prosedur	.71	34	.462	.079

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Observasi Prosedur & Post Observasi Prosedur	34	.508	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Observasi Prosedur - Post Observasi Prosedur	-.324	.475	.081	-.489	-.158	-3.973	33	.000



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 174-18.152/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VI/2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**PENGARUH PERAWATAN PERIANAL HYGIENE DENGAN MINYAK ZAITUN TERHADAP
PENCEGAHAN DIAPER RASH PADA BAYI DI PUSKESMAS CENKARENG JAKARTA BARAT
TAHUN 2018**

Peneliti Utama : Riki Widiyanti
Pembimbing : Yuliati, S.Kp., MM., M.Kep.
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 3 Juni 2018

Ketua



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN CENKARENG
Jalan Raya Kamal No.2 Cengkareng Telp. 021-29038167 Faks. 021-6191756
JAKARTA

Kode Pos : 11730

Nomor : 2205..... /-1.851
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Pemberitahuan

23 April 2018

Kepada
Yth. Universitas Esa Unggul
Program Studi Keperawatan (Akademik)
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Di
Jakarta

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian pendahuluan dan penelitian Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Nomor : 052/SPR/AKADEMIK/PSIK/FIKES/UEU/IV/2018 tentang permohonan izin penelitian pendahuluan dan penelitian di Poli KIA, atas nama : Riki Widiyanti yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018, berdasarkan surat tersebut kami bermaksud menerima siswa/i tersebut untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kecamatan Cengkareng.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Kepala Puskesmas Kec. Cengkareng
Ks. Sub. Bag. Tata Usaha



Abdul Majid, SH
NIP. 196506201987031007



Formulir Bimbingan Proposal / Skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan

PERIODE : 2018
NAMA : RIKI WIDIYATITI NIM : 2014133005
PEMBIMBING : Tulias, S.kp., MM., M.kep

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	Tanggal	Materi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	14/07/2018	BAB V		
2	20/07/2018	BAB VI		
3	23/07/2018	BAB VII		
4	25/07/2018	Revisi BAB V, VI, VIII		
5	26/07/2018	Manuskrip, PPT to all sidang		

Program Studi Ilmu Keperawatan FKes/UEU



**Formulir Bimbingan
Proposal / Skripsi**
Program Studi Ilmu Keperawatan

PERIODE : 2018
NAMA : Riki Widayanti NIM : 201432005
PEMBIMBING : Yulianti, S.Kp., M.M., M. Kep

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	Tanggal	Materi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	<u>22/03/2018</u>	Bab I Lanjutkan bab II RTL : Revisi bab I		
2	<u>09/09/2018</u>	Bab I & Bab II Lanjutkan Bab III		
3	<u>11/09/2018</u>	Bab III Revisi bab III lanjut bab IV		
4	<u>23/09/2018</u>	Bab I s.d IV -> perbaiki		
5	<u>25/09/2018</u>	Bab I - IV Acc proposal skripsi		

Program Studi Ilmu Keperawatan/FIKes/UEU